

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha peternakan di Indonesia sampai saat ini masih menghadapi banyak kendala, yang mengakibatkan produktivitas ternak masih rendah. Salah satu kendala tersebut adalah masih banyaknya gangguan reproduksi. Akibatnya, efisiensi reproduksi akan menjadi rendah dan kelambanan perkembangan populasi ternak.

Gangguan reproduksi yang sering terjadi pada sapi perah betina adalah endometritis. Endometritis adalah peradangan pada endometrium yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme patogen. Mikroorganisme pathogen tersebut dapat masuk secara langsung ke endometrium melewati vulva, vagina, serviks, uterus.

Gangguan reproduksi pada sapi perah merupakan suatu hal yang harus diperhatikan. Gangguan reproduksi tersebut dapat menimbulkan kerugian ekonomi yang cukup besar sehingga angka kebuntingan dan kelahiran pedet menurun. Hal ini mengakibatkan perkembangan populasi sapi perah dan produksi susu nasional menjadi lambat. Gangguan reproduksi yang biasa terjadi pada sapi perah yaitu retensio sekundinae, distokia, abortus, kelahiran prematur, dan endometritis (Ratnawati dkk.2007). Dari latar belakang di atas penulis, penulis ingin mengetahui Penangan endomateritis pada sapi perah.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang didapat dari penulisan karya ilmiah ini adalah bagaimana penanganan kasus Endometritis pada sapi perah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

### **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penulisan mengetahui bagaimana penanganan kasus Endometritis pada sapi perah di Kecamatan Jatirogo Kabupaten Tuban.

### **1.4 manfaat**

Manfaat dari penulisan agar masyarakat untuk mengurangi faktor penyebab endometritis perlu dilakukan perbaikan manajemen kesehatan reproduksi